



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



SDN 19 Kecamatan Batang Gasan Belum Dialiri Listrik

Aktivitas Belajar Kurikulum Merdeka Tidak Maksimal

PDG. PARIAMAN, METRO

Meski Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah merdeka, namun SDN 19 Kecamatan Batang Gasan, Kabupaten Padangpariaman belum teraliri listrik. Padahal ditengah upaya Pemerintah menggenjot peningkatan elektrifikasi nasional/daerah, melalui berbagai inovasi energi ditemukan fakta memilikn, masih ada fasilitas pendidikan di pinggiran Kabupaten belum ada aliran listrik.

Seperti halnya SDN 19 Batang Gasan, Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padangpariaman yang berlokasi di Korong Koto-muaro Nagari Gasan Gadang Kecamatan Batang Gasan. Sejak tahun 1983 hingga sekarang belum teraliri listrik. Sehingga aktivitas belajar mengajar tahun ajaran 2023/2024 yang menggunakan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 tidak maksimal, sungguh sangat memprihatinkan bagi kita bersama.

Menanggapi hal tersebut, sebagaimana laporan dari masyarakat setempat serta Wali Korong dan Kepala SDN 19 Batang Gasan. Pemerintah Kecamatan Batang Gasan, Camat Batang Gasan, Anton Wira



efa nurza/posmetro

Tanjung, kemarin, segera meluncur ke lokasi untuk melakukan monitoring dan evaluasi di Tempat Kejian Peristiwa (TKP) dengan didampingi langsung oleh PLT. Sekretaris Kecamatan Batang Gasan, Basri dan anggota.

Camat Batang Gasan, Anton Wira Tanjung menegaskan bahwa berdasarkan hal tersebut, beliau akan segera melaporkan kepada pihak terkait yakni PT. PLN Cabang Pariaman di Pariaman untuk secepatnya mengaliri lis-

trik ke lokasi tersebut. "Kemudian lagi, selain Sekolah Dasar Negeri 19 Batang Gasan, Kecamatan Batang Gasan yang belum dialiri listrik, ada juga 1 unit rumah ibadah dan lebih kurang ada 20 unit rumah masyarakat di Korong tersebut yang juga belum masuk listrik," ungkapnya.

Kepala Sekolah Dasar Negeri 19 Batang Gasan, Tri Suci Ayu juga mengucapkan terima kasih kepada Camat Batang Gasan, Anton Wira Tanjung serta seluruh warga masyarakat

Nagari Gasan Gadang yang sudah memperhatikan SDN 19 Batang Gasan tersebut," ujarnya.

Terpisah Camat Batang Gasan, Anton Wira Tanjung mengungkapkan bahwa, hari itu juga beliau langsung menyampaikan dan mengkoordinasikan keluhan yang dialami oleh masyarakat yang ada di wilayahnya kepada PT. PLN Cabang Pariaman dengan didampingi langsung oleh Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Padangpariaman.

Pimpinan PT. PLN Ca-

BELUM DIALIRI LISTRIK— Camat Anton Wira Tanjung melakukan peninjauan SDN 19 Batang Gasan yang akan dialiri listrik. Diketahui sejak tahun 1983, sekolah ini belum dialiri listrik, sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan maksimal.

bang Pariaman menyambut baik kedatangan Camat Batang Gasan, Anton Wira Tanjung beserta Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Padangpariaman, Ritki Monrizal, NP. dan dari hasil koordinasi beliau bersama pihak PT. PLN disampaikan bahwa pada hari Selasa besok, tim lapangan PT. PLN Cabang Pariaman tersebut akan turun kelapangan dan sekaligus menyurvei lokasi dimaksud adalah SDN 19 Batang Gasan Kecamatan Batang Gasan. (efa)



VISITASI — Tim / Anugerah Parahita Ekapraya (APE) 2023 dari Kementerian PPPA melakukan penilaian dan evaluasi terhadap Kabupaten Padang Pariaman di Kantor Bupati di Kawasan IKK Parit Malintang, Kamis (16/11). IST

DIKUNJUNGI TIM PENILAI PUG Padang Pariaman Menuju APE Utama

PADANG PARIAMAN, HALUAN — Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Padang Pariaman menerima kunjungan tim visitasi penilaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE) 2023 di Kantor Bupati di Kawasan IKK Parit Malintang, Kamis (16/11). Kedeatangan itu untuk menilai pelayanan prima dan inovasi pelayanan publik tahun 2023.

Tim yang dipimpin Asisten Deputi Pelayanan Perempuan Korban Kekerasan Kementerian Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (P1PPA), Ratih Rachmawati itu diterima Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur. Hadir mendampingi Bupati, Sekretaris Daerah (Sekda) Padang Pariaman, Rudy Repenaldi Rilis beserta unsur forkopimda dan kepala OPD di lingkungan Pemkab Padang Pariaman.

Turut Hadir Kepala Cabang Bank Nagari Lubuk Alung, Zulfahmi; Ketua Baznas Padang Pariaman, Rahmat Tk Sulaiman; Ketua TP PKK Padang Pariaman, Yusrita

Suhatri Bur, Ketua GOW Padang Pariaman, Yusnely Rahmang; dan Ketua DWP Padang Pariaman, Yanti Rudy Rilis, serta Direktur RSUD Padang Pariaman, Jasneli.

Aktivitas penilaian dari Tim Evaluasi Pengarusutamaan Gender (PuG) ini diawali dengan pertemuan yang pandu oleh Sekda Rudy Rilis, bertempat di ruang rapat Sekretariat Daerah (Setda) Pemkab Padang Pariaman.

Pada kesempatan itu, Bupati Suhatri Bur memaparkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing OPD sebagai upaya responsif gender di Padang Pariaman. Dia menyebut, Pemkab sangat peduli dengan kesetaraan gender ini.

"Pemkab Padang Pariaman memberikan peluang yang sama kepada perempuan dalam berbagai aspek. Bahkan sampai pada kesempatan dalam mengisi jabatan di jajaran pemerintahan," katanya.

Setelah paparan dari Suhatri Bur, tim penilai yang terdiri dari empat

orang tersebut melakukan penajaman dan pendalaman terhadap upaya pengarusutamaan gender yang dilakukan oleh Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam hal ini, Bupati dibantu oleh kepala OPD terkait dalam menjawab dan menjelaskan berbagai pertanyaan dan tuntutan dari seluruh tim penilai yang hadir. Tampak hadir Ratih Rachmawati sebagai Ketua Tim Evaluasi, dengan anggota Permata Sari, Safda Riva, dan Atika Lutfiani.

Ratih Rachmawati menyatakan, usaha Suhatri Bur dan jajaran sudah sangat luar biasa dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender di Padang Pariaman. Ia berharap, pertemuan ini akan dapat menambah informasi dan pembuktian terkait pengelolaan PuG yang telah dilaksanakan selama tahun 2022. Dia menyarankan agar Padang Pariaman terus melakukan peningkatan kapasitas dan menambah realisasi anggaran untuk responsif gender ini.

"Pengelolaan PuG di Padang

Pariaman sudah sangat luar biasa, semua bahan sajian dan pembuktian ini akan dapat menambah nilai untuk menjadi lebih baik," tuturnya.

Untuk diketahui, APE merupakan penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pemda atas keberhasilan dan prakarsa dalam pencapaian pembangunan pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak di pusat dan daerah.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) Padang Pariaman, Sumarni mengungkapkan, berdasarkan hasil penilaian mandiri dan verifikasi tim penilai pusat, tahun ini Padang Pariaman berada pada kategori Utama. Capaian ini naik dua tingkat dari penilaian 2021 yang hanya berada pada level Nindya.

"Alhamdulillah, Padang Pariaman bersiap menuju APE Utama, naik dua level dari penilaian tahun 2021," kata Sumarni. (h/ahr)



DISERAHKAN SUHATRI BUR 445 Hafidz/Hafidzah se Kabupaten Padang Pariaman Terima Beasiswa



BUPATI Padang Pariaman Suhatri Bur saat menyerahkan bantuan beasiswa kepada 445 hafidz/hafidzah se Kabupaten Padang Pariaman, di Masjid Raya Padang Pariaman di Kawasan IKK Parit Malintang.

Parit Malintang, **Khazanah**—Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur menyerahkan bantuan beasiswa kepada 445 hafidz/hafidzah se Kabupaten Padang Pariaman, bantuan diterima langsung yang bersangkutan, pada Kamis (16/11), di Masjid Raya Padang Pariaman di Kawasan IKK Parit

Malintang.

Bantuan yang diberikan merupakan program pemerintah daerah yang bekerjasama dengan Baznas, Bank Nagari, dan para pengusaha dalam Gerakan Seribu Penghafal Alquran (Gebu Pafa) Padang Pariaman.

Bupati Suhatri Bur menga-

apresiasi para generasi penghafal Alquran. Dia berharap, semakin menjamurnya para hafidz/hafidzah yang lahir dari program Gebu Pafa Padang Pariaman ini.

"Jangan dilihat nominalnya, tapi ini bentuk kepedulian, dukungan, sekaligus untuk motivasi pemerintah daerah ke-

pada generasi muda yang berprestasi," sebut dia.

Suhatri Bur juga menghimbau, beasiswa yang diberikan agar dipergunakan sebaik-baiknya untuk keperluan pengembangan hafalannya. Dia berpesan, hafidz/hafidzah untuk rajin belajar dan meningkatkan kemampuan hafalan.

"Disamping itu, jadikanlah Alquran pakaian hidup dan terus mempelajarinya, karena Alquran bukan hanya sebatas hafalan tapi perlu diterapkan dalam kehidupan," pesannya menambahkan.

Adapun 445 hafidz/hafidzah yang dibantu berdasarkan klasifikasi hafalan, diantaranya kategori 1 Juz 350 orang masing-masing dibantu 300 ribu dan 750 ribu kepada hafalan 5 Juz untuk 77 orang. Sementara 17 orang dengan klasifikasi hafalan 10 Juz diberikan bantuan 1 juta dan satu orang penghafal 30 Juz dibantu 3 juta rupiah.

Dalam kesempatan yang sama, Bupati Suhatri Bur juga mengapresiasi para donatur dengan menyerahkan piagam penghargaan kepada Ketua Baznas Padang Pariaman, Kepala Cabang Bank Nagari Lubuk Alung dan Bank Nagari Pariaman, serta para donatur dari kalangan pengusaha di Padang Pariaman.



Suhatri Bur Buka pelatihan Wali Nagari se Padang Pariaman

Parit Malintang, Khazanah — Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur secara resmi membuka kegiatan pelatihan bagi Wali Nagari se Kabupaten Padang Pariaman sekaligus pengukuhan Forum Wali Nagari (Forwana) di Hall IKK Parit Malintang pada Kamis (16/11).

Bupati Suhatri Bur menyebutkan bahwa pelatihan merupakan salah satu upaya pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi Wali Nagari dalam menjalankan tugas dan fungsinya agar terwujudnya tata pemerintahan yang baik dan bersih 'Good Governance and Clean Government'.

Menurutnya, Wali Nagari memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat, karena Wali Nagari merupakan ujung tombak pemerintahan di nagari.

"Maka dari itu, Wali Nagari harus menjadi pemimpin yang amanah dan adil serta menjadi



BUPATI Suhatri Bur Membuka secara resmi Pelatihan Bagi Walinagari, Kamis (16/11)

pelayan masyarakat yang baik," sebut dia.

Selain itu, sinergitas pemerintah daerah dengan pemerintah nagari harus ditingkatkan, guna mempercepat pembangunan di segala bidang yang sesuai dengan visi dan misi daerah yakni Padang Pariaman Berjaya.

"RPJM Nagari harus sinkron dengan RPJMD Padang Paria-

man," sebut dia.

Ia menegaskan, semua walinagari dalam penggunaan keuangan nagari harus transparan dan akuntabel agar tidak terjerat dengan hukum.

"Dalam penggunaan anggaran nagari harus hati-hati dan harus mengacu kepada regulasi yang ada, agar tidak menjadi temuan bagi penegak hukum," tegas Su-

hatri Bur.

Menurutnya, Forum wali nagari merupakan wadah bagi wali nagari untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintahan nagari.

"Forum walinagari harus menjadi wadah yang efektif bagi wali nagari untuk meningkatkan kinerja pemerintahan nagari, serta harus menjadi mitra strategis pemerintah daerah dalam membangun Kabupaten Padang Pariaman," sebut Suhatri Bur.

Terpilih Joni Friadi sebagai Ketua Forwana Kabupaten Padang Pariaman untuk masa bakti periode 2023-2026, Nofri Hardi sebagai Sekretaris Umum dan bendahara umum Zulhadi.

Pelatihan yang digelar selama satu hari ini diikuti sebanyak 103 wali nagari se Kabupaten Padang Pariaman serta menghadirkan narasumber dari Kepala DPMD Hendri Satria, Kasi Datun dari Kejari Pariaman Vivi. (Syafrial Suger)